

**PENGELOLAAN PROMOSI PERPUSTAKAAN
DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN KLATEN**

ARTIKEL JURNAL



Oleh
Hayat Kurniawan
NIM 06101241044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul "PENGELOLAAN PROMOSI PERPUSTAKAAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KLATEN" yang disusun oleh Hayat Kurniawan, NIM 06101241044 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Meilina Bustari, M. Pd.
NIP 19730502 199802 2 001



Slamet Lestari, M. Pd.
NIP 19770627 2002212 1 006

PENGELOLAAN PROMOSI PERPUSTAKAAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KLATEN

Oleh: hayat kurniawan, manajemen pendidikan (must.hayat@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan promosi perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan Kepala Perpustakaan, Kepala Seksi Perpustakaan, dan Pustakawan sebagai sumber informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Data dianalisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan promosi perpustakaan dilaksanakan melalui kegiatan perumusan tujuan promosi, penentuan sasaran dan lokasi, pengadaan sarana prasarana, penentuan waktu dan pelaksanaan promosi, penentuan kebutuhan SDM, dan perumusan kebutuhan anggaran. (2) Pengorganisasian promosi perpustakaan meliputi kegiatan penentuan pekerjaan, penempatan SDM dan pelimpahan wewenang. (3) Pengkoordinasian promosi perpustakaan dilakukan dengan pengarahan tenaga kerja, pengintegrasian tenaga kerja, dan penyelarasan tenaga kerja dengan kegiatan promosi. (4) Pengendalian promosi perpustakaan meliputi kegiatan penyusunan standar dan ukuran pelaksanaan, penilaian kegiatan promosi, penganalisaan hambatan, dan tindakan koreksi.

Kata kunci: *pengelolaan, promosi perpustakaan*

MANAGEMENT OF LIBRARY PROMOTION AT KLATEN ARCHIVE OFFICES AND LIBRARY

Abstract

This study aimed to describe the management of library promotion at Klaten archive offices and library. This research is a qualitative descriptive study with the Head of Library, Head of Libraries and Librarians as information sources. Data collection technique using interviews, observation and documentation. Examination of the validity of the data using data sources triangulation and methods. Data were analyzed by stage of data collection, data reduction, data display, and conclusion. The results showed that: (1) Planning promotional activities carried out through the formulation of library promotional purposes, targeting and location, provision of infrastructure, the timing and execution of promotions, determining human resource needs, and budget formulation needs. (2) Organizing library promotion activities include the determination of the work, and to authorize the placement of human resources. (3) Coordinating the promotion done by the direction of the library workforce, labor integration, and alignment of the workforce with promotional activities. (4) Control of library promotion activities include preparation of standards and implementation measures, assessment of promotional activities, analyzing barriers, and corrective actions.

Keywords: management, promotion of library

PENDAHULUAN

Di era global sekarang ini, pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Untuk memperoleh pendidikan banyak cara yang bisa ditempuh, diantaranya melalui pendidikan formal. Selain itu pendidikan juga dapat diperoleh melalui jalur non formal salah satunya melalui perpustakaan, khususnya perpustakaan umum.

Perpustakaan Umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa (Darmono, 2001: 1).

Permasalahan umum yang terjadi di perpustakaan saat ini adalah kurangnya pemanfaatan perpustakaan, seperti yang terjadi pada perpustakaan megah dengan koleksi lengkap dan sarana yang memadai tetapi sepi pengunjung. Kelengkapan koleksi perpustakaan pada saat ini juga bukan suatu jaminan akan dimanfaatkannya sebuah perpustakaan. Hal ini sangat berkaitan dengan kondisi masyarakat yang ada. Salah satu faktor yang berkenaan dengan kondisi masyarakat adalah minat baca. Tinggi rendahnya minat baca masyarakat akan sangat berpengaruh pada pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Minat baca masyarakat yang tinggi memberikan peluang yang tinggi juga bagi pemanfaatan perpustakaan, karena masyarakat akan membutuhkan sarana untuk penyaluran minat tersebut yang dalam hal ini berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan. Akan tetapi perlu diingat bahwa minat untuk membaca muncul ketika pembaca lebih mengenal subjek yang dibutuhkan dan

dapat memberikan manfaat serta kepuasan dalam membacanya. Oleh karenanya perpustakaan harus tanggap akan hal tersebut dengan menyediakan bahan bacaan yang lengkap dan juga harus berusaha menyiasati dengan suatu usaha pengenalan perpustakaan kepada masyarakat atau biasa disebut dengan promosi perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah usaha untuk menyebarluaskan jasa layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memuaskan pemustaka. Menurut Qalyubi (2003: 259) kegiatan promosi perpustakaan berintikan penginformasian koleksi bahan pustaka yang tersedia dengan jenis layanan lainnya yang sudah disiapkan kepada masyarakat luas. Promosi perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat dipahami dan diketahui oleh masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Kegiatan promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran, yakni aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi (Tjiptono, 1997: 219). Promosi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, betapapun kualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk ini akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Dengan adanya promosi, perpustakaan bisa menghubungkan antara produk, hasil dan peran. Promosi bisa membantu peranan perpustakaan dalam menentukan masa depannya dan mengidentifikasi kualitas produk-produknya, layanan, program kegiatan, dan koleksi.

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten adalah sebuah perpustakaan umum. Sebagai perpustakaan umum, sasaran dari perpustakaan adalah seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Klaten. Perpustakaan Umum Kabupaten Klaten sampai dengan tahun 2011 mempunyai 28.476 eksemplar dengan 20.513 judul buku. Pengguna perpustakaan ini terdiri dari berbagai

lapisan masyarakat. Sedangkan statistik kunjungan pemustaka pada tahun 2011 sebanyak 14.250 orang, dengan jumlah paling banyak adalah masyarakat umum, pelajar, karyawan swasta, dll. Kondisi pengujung atau pengguna perpustakaan sebenarnya mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai sasaran tersebut haruslah dilakukan suatu promosi yang baik dan tepat, karena untuk mengenalkan dan memamerkan jasanya perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi serta mengharapkan masyarakat akan begitu saja mendatangi perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa jumlah orang yang mengetahui atau memanfaatkan jasa perpustakaan sangat sedikit jika dibandingkan dengan sasaran yang ada. Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten juga terlihat beberapa masalah berkenaan dengan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan. Dalam kegiatan promosi, Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten belum banyak menerapkan bentuk-bentuk kegiatan promosi yang mampu menjangkau masyarakat luas. Sosialisasi yang dilakukan pihak perpustakaan hanya masih terbatas pada lingkup kecil dan belum maksimal. Dari sekian banyak kegiatan promosi yang bisa dilakukan, pihak perpustakaan hanya melakukan beberapa kegiatan, seperti layanan perpustakaan keliling, pembuatan leaflet dan layanan informasi di *website*. Selain itu dalam pemilihan media promosi pihak perpustakaan juga kurang memanfaatkan media promosi yang ada.

Media promosi yang digunakan perpustakaan hanya melalui *website*. *Website* Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten adalah www.perpus-klaten.net.id, akan tetapi alamat *website* tersebut kurang dikelola dengan baik sehingga kegiatan penginformasian perpustakaan kepada masyarakat kurang efektif. Di era modern saat ini penggunaan *website* sangat diperlukan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dalam mencari informasi mengenai perpustakaan baik produk maupun jasa layanannya. *Website* juga merupakan salah satu media yang baik dalam promosi perpustakaan. Kantor Arsip dan

Perpustakaan Kabupaten Klaten juga mempunyai layanan surat internet atau *email* dengan alamat kontak@perpus-klaten.net.id, akan tetapi layanan tersebut juga kurang berjalan semestinya. *Email* juga merupakan media yang baik untuk berhubungan dengan sasaran dari promosi perpustakaan. Di mana *email* tersebut mampu mengatasi terbatasnya waktu pelaksanaan promosi. Pada saat ini suatu promosi melalui internet sangatlah diperlukan, apalagi mengingat perpustakaan tersebut bergerak pada bidang yang menawarkan jasa. Promosi melalui jaringan internet selain mempermudah penginformasian tentang keberadaan perpustakaan juga mempermudah dalam menyampaikan kepada masyarakat luas tentang kondisi perpustakaan yang terbaru.

Promosi perpustakaan perlu dilakukan karena masih banyak anggota masyarakat yang belum mengetahui dan mengenal manfaat suatu perpustakaan bagi dirinya. Keberhasilan promosi perpustakaan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya oleh kesesuaian antara materi promosi dan cara promosi dengan kebutuhan dari sasaran promosi (Fauzah, 2006:16). Promosi perpustakaan yang maksimal dan tepat dapat menjangkau sasaran dan memberikan kepuasan terhadap pengguna perpustakaan. Mengingat betapa pentingnya promosi perpustakaan dalam kaitannya dengan tercapainya tujuan perpustakaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan promosi perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten pada bulan Mei - September 2012.

Objek dan Informan Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan promosi perpustakaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian yang dilakukan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan kepala seksi perpustakaan dan pustakawan.

Prosedur

Pada penelitian ini akan dideskripsikan mengenai pengelolaan promosi perpustakaan yang berisi tentang perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengendalian. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang selanjutnya hasil dari penelitian tersebut diseleksi dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pengelolaan promosi perpustakaan yang berisi mengenai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengendalian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Teknik Analisis Data

Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Setelah

direduksi kemudian digunakan untuk penyajian data yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan perpustakaan sama halnya dengan sistem manajemen dalam perpustakaan yang di dalamnya terdapat rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan yang saling bergantung antara satu dengan lainnya yang dijalankan oleh seorang yang ahli di bidangnya. Pengelolaan perpustakaan dalam kaitannya serangkaian, khususnya dalam kegiatan promosi baik penentuan jadwal, sasaran dan tujuan, individu yang melakukan dan lain-lain. Sistem pengelolaan perpustakaan dalam dilihat dari beberapa sub komponen yaitu perencanaan promosi perpustakaan, pengorganisasian promosi perpustakaan, pengkoordinasian promosi perpustakaan, dan pengendalian promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten diperoleh penilaian mengenai pengelolaan promosi perpustakaan yang telah berjalan sampai saat ini.

Pertama, konsep pengelolaan perpustakaan berdasarkan perencanaan pengelolaan promosi perpustakaan. Tujuan dari promosi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat baca masyarakat Kabupaten Klaten, sehingga kaya akan ilmu pengetahuan dan informasi yang terbaru pada saat ini. Dalam menjalankan tujuan promosi maka harus dikelola mengenai sasaran dan lokasi untuk promosi perpustakaan. Penentuan sasaran utama dalam promosi perpustakaan adalah semua kalangan masyarakat Kabupaten Klaten khususnya untuk para pelajar. Selain itu, perencanaan pengelolaan promosi juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana terkait kegiatan promosi. Adapun sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan promosi adalah koleksi buku yang lengkap dan *update* (buku pelajaran, buku ilmu sosial, buku cerita, dll), komputer, rak buku, kertas, kendaraan dll. Dengan adanya sarana dan prasarana yang terpenuhi

keadaan perpustakaan menjadi lebih menarik, dan menyenangkan bagi pengunjung. Pengunjung dapat memilih, membaca di tempat dengan kondusif dan nyaman di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Rahayuningsih (2007) bahwa perpustakaan yang baik dan matang akan membuatnya dapat berfungsi secara efisien dan efektif, memudahkan pengguna dan petugas, menyediakan lingkungan yang kondusif, nyaman, menyenangkan dan menarik sebagai tempat belajar dan bekerja. Akan tetapi berdasarkan observasi penulis melihat terdapat beberapa koleksi buku yang kondisi keadaan yang tidak layak dan tidak ada pembaharuan, beberapa kondisi rak yang mengalami kerusakan, dll. Hal ini dikarenakan dalam pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan Kabupaten Klaten belum dapat memenuhi segala kebutuhan untuk Perpustakaan. Oleh karena itu, dalam pemilihan kebutuhan perpustakaan disesuaikan dengan anggaran dana yang diterima.

Perencanaan dalam kegiatan promosi agar dapat berjalan maka diperlukan waktu dan SDM yang memenuhi. Waktu dalam kegiatan promosi perpustakaan disesuaikan dengan jadwal SDM perpustakaan dan sesuai dengan jadwal sekolah khususnya untuk perpustakaan keliling. Menurut penulis SDM yang dimiliki Perpustakaan Kabupaten Klaten kurang memadai, dimana setiap staf perpustakaan ikut dalam kegiatan promosi perpustakaan. Sehingga kegiatan operasional perpustakaan terhambat, walaupun jadwal telah ditentukan sesuai dengan kegiatan masing-masing staf. Akan tetapi kegiatan operasional akan terganggu sejalan dengan perkembangan Perpustakaan Kabupaten. Dalam memenuhi kebutuhan kegiatan promosi dan perpustakaan Kabupaten Klaten melakukan penyusunan anggaran kebutuhan, sehingga dengan adanya perumusan anggaran untuk kebutuhan perpustakaan bisa mengajukan pendanaan dari APBD Kabupaten Klaten. Akan tetapi alokasi yang didapat dari APBD tidak dapat memenuhi semua kebutuhan dalam kegiatan promosi, sehingga pemilihan kebutuhan disesuaikan dengan kebutuhan pokok terpenting.

Penulis berpendapat anggaran yang tidak sesuai dengan alokasi kebutuhan, secara tidak langsung akan menghambat kegiatan promosi baik dari segi SDM dan sarana prasarana. Karena sejauh ini untuk menambah SDM dalam kegiatan promosi, perpustakaan Kabupaten Klaten tidak memiliki anggaran untuk memberikan gaji pada karyawan baru. Sehingga untuk tetap mengaktifkan kegiatan promosi, perpustakaan mengandalkan SDM yang ada saat ini. Jenis perencanaan yang dilakukan adalah perencanaan strategis, dimana semua perencanaan yang telah dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan perpustakaan yang cakupannya menjadi luas. Secara garis besar perencanaan kegiatan promosi telah sesuai dengan tata cara pengelolaan, akan tetapi kendala-kendala yang ada dalam perencanaan promosi perpustakaan berkaitan dengan SDM dan sarana prasarana yang belum maksimal. Penulis menilai perencanaan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten sudah baik karena telah memenuhi beberapa persyaratan dari perencanaan yang baik.

Pengelolaan perpustakaan dapat dilihat dari pengorganisasian promosi perpustakaan. Dalam suatu organisasi memerlukan adanya koordinasi untuk menghubungkan atau membentuk sistem yang saling berhubungan di antara fungsi dengan tanggung jawab tugas sesuai dengan keahlian SDM. Dalam membentuk pengorganisasian promosi salah satu yang diperlukan penentuan pekerjaan, sehingga semua tujuan dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan. Penentuan pekerjaan dalam kegiatan promosi dilakukan secara bermusyawarah antar semua staf perpustakaan dari penjadwalan, pembuatan media promosi sampai pelaksanaan kegiatan promosi. Musyawarah dilakukan untuk menghasilkan kesepakatan bersama dalam penentu kegiatan promosi, sehingga semua staf yang ada di dalamnya dapat bertanggung jawab sesuai dengan hasil yang telah ditentukan bersama.

Dalam kegiatan promosi semua staf perpustakaan mendapatkan giliran dalam melakukan promosi sesuai dengan jadwal masing-masing. Lingkungan perpustakaan Kabupaten Klaten tidak memiliki SDM khusus dalam kegiatan

promosi, sehingga tidak dibentuk departemenisasi mengingat kendala dalam pemenuhan SDM yang tidak sesuai. Berdasarkan hasil penelitian, seharusnya setiap organisasi memiliki tim khusus dalam menjalankan suatu perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan tujuan. Departemenisasi dalam lingkup kegiatan promosi penting untuk dilakukan agar lebih terfokus dalam kegiatan promosi. Menurut penulis adanya sistem yang berjalan saat ini kurang efektif dalam kegiatan promosi, banyak SDM operasional perpustakaan ikut berkecimpung dalam kegiatan promosi walaupun telah dilakukan *rolling* jadwal. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terjadinya bentrokan atau permasalahan pada perpustakaan sehingga pekerjaan operasional menjadi terhambat. Adanya pergantian jadwal dan pelimpahan wewenang dalam kegiatan di lingkup perpustakaan akan sering terjadi, hal ini dikarenakan faktor dari masing-masing SDM yang terhambat dalam menjalankan kegiatan promosi.

Pelimpahan wewenang dalam kegiatan promosi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten perlu adanya pengorganisasian sehingga semua tanggung jawab dan kewajiban dapat selalu dijalankan. Menurut penulis terdapat dua pandangan yang berlawanan mengenai sumber wewenang, yakni teori formal dan teori penerimaan. Menurut teori formal wewenang diberikan atau diwarisi dari tingkat masyarakat yang lebih tinggi, atau suatu komunitas yang secara bertingkat, kemudian teori penerimaan merupakan wewenang timbul hanya bila diterima atau mau dijalankan kepada siapa yang ditunjuk. Dalam proses pelimpahan wewenang tidak setiap saat dilakukan hanya pada saat keperluan mendadak atau terdapat kegiatan di luar lingkungan perpustakaan. Akan tetapi pelimpahan wewenang dalam kegiatan promosi jarang untuk dilakukan, bila saja salah satu berhalangan maka proses kegiatan promosi di liburkan. Hal ini, dikarenakan tidak setiap SDM yang ada dapat menjalankan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mengingat jumlah yang sangat terbatas. Berdasarkan poin-poin yang ada pada pengorganisasian, maka penulis

menilai bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten tersebut sudah baik, hal ini juga terbukti dengan adanya beberapa usaha untuk mengatasi kendala-kendala dalam pengorganisasian yang sudah cukup efektif.

Selanjutnya, pengkoordinasian promosi perpustakaan merupakan salah satu dari pengelolaan perpustakaan. Pengkoordinasian dalam promosi perpustakaan bersifat mengarahkan, mengintegrasikan dan menyelaraskan setiap bagian-bagian, setiap unit-unit dan pekerjaan agar tercipta suatu kerja sama dalam pencapaian tujuan promosi perpustakaan. Salah satu pengkoordinasian promosi perpustakaan adalah pengarahan tenaga kerja/SDM dan yang melakukan pengarahan adalah Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Pengarahan semua kegiatan di lingkungan perpustakaan dilakukan melalui rapat formal maupun non formal. Selain itu, pengintegrasian semua kegiatan yang ada di perpustakaan dilakukan sesuai dengan waktu dan alokasi dana yang dimiliki, hal ini menghindari suatu proses yang tidak sesuai dengan hasil prediksi yang didapat, sehingga semaksimal mungkin semua kegiatan promosi dapat diikuti, tanpa adanya suatu hambatan.

Pengkoordinasian selanjutnya adalah mengenai penyelarasan tenaga kerja. Penetapan jadwal kegiatan promosi sebelumnya telah dikoordinasikan pada setiap awal tahun, yang telah disesuaikan dengan jadwal dan waktu masing-masing staf perpustakaan. Selain itu, seluruh staf perpustakaan selalu mengadakan koordinasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam koordinasi selalu membahas mengenai permasalahan, kegiatan, promosi perpustakaan, pelaksanaan promosi dan arahan yang diberikan atasan. Hal ini dilakukan supaya semua kegiatan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten dapat dikelola dengan baik untuk mencapai visi dan misi yang ada. Menurut pengamatan penulis, berdasarkan pengkoordinasian yang dilakukan di lingkungan perpustakaan Kabupaten Klaten sesuai dengan mekanisme koordinasi vertikal, dimana koordinasi dilakukan di semua bagian baik atasan dengan

bawahan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007: 86-87) koordinasi vertikal adalah kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap kegiatan unit-unit, kesatuan-kesatuan kerja yang ada di bawah wewenang dan tanggung jawabnya. Mekanisme vertikal merupakan kemampuan organisasi untuk mengadakan kegiatan yang kompleks tergantung pada cara bagaimana orang mempergunakan sistem komunikasi demi koordinasi dan sebaliknya. Makin efisien komunikasi dalam organisasi makin besar toleransi dan rasa saling tergantung dan bersatu para anggota dan semakin mudah komunikasi. Hal ini dikarenakan sistem koordinasi ditentukan baik secara formal dan non formal dimana di dalamnya dilakukan sesuai dengan kesepakatan bermusyawarah, sehingga komunikasi antara SDM sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan kegiatan promosi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten telah melakukan pengkoordinasian dengan baik, karena pengkoordinasian yang dilakukan telah terarah pada sasaran dan tujuan promosi perpustakaan. Selain itu juga telah terjalin komunikasi yang baik dalam membina *human relations* antar pustakawan.

Keempat, pengelolaan promosi perpustakaan dilihat dari pengendalian promosi perpustakaan yaitu mengenai penetapan standar ukuran pelaksanaan, menilai pelaksanaan, penyimpangan dan keputusan dalam perbaikan. Sistem pengendalian Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten dalam semua kegiatan di dalamnya menggunakan standar perpustakaan Kota dan disesuaikan menurut keputusan Bupati Klaten Nomor 1479 Tahun 2003. Penyusunan standar pengendalian telah ditetapkan oleh Pemerintahan Daerah Kota Klaten yang telah disesuaikan. Adapun kriteria pengendalian yang diterapkan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten ialah standar pelaksanaan, standar evaluasi dan standar koreksi. Oleh karena itu sistem pengendalian yang di terapkan oleh Perpustakaan Kabupaten Klaten adalah pengendalian internal, dimana menggunakan standar pelaksanaan dalam penentu kegiatan. Hal ini sesuai

dengan pendapat Hasibuan (2007: 248) pengendalian internal merupakan pengendalian yang dilakukan oleh seorang atasan kepada bawahannya. Pengendalian ini meliputi pelaksanaan tugas, prosedur kerja, kedisiplinan karyawan, dan lain-lainnya. Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Setiap organisasi pada umumnya menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Selain itu pengendalian promosi juga dapat dilihat dari hasil penilaian kegiatan promosi. Penilaian kegiatan promosi perpustakaan yang sudah dilakukan atau yang belum dilakukan dengan sistem evaluasi setiap harinya. Evaluasi yang dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten adalah persiapan pelaksanaan promosi, kinerja dan kesesuaian jadwal baik SDM maupun lokasi promosi, tanggapan masyarakat, hambatan dan kendala.

Hambatan dan kendala yang sering terjadi dalam kegiatan promosi adalah dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, baik dari suatu organisasi ataupun diri pribadi misalkan misi dan tujuan organisasi, sifat dan jenis kegiatan dan sarana prasarana. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar suatu organisasi, yang juga perlu diperhatikan untuk keberhasilan perencanaan yang lebih baik, misalkan kebijaksanaan Pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan sosial budaya masyarakat. Adapun hambatan yang terjadi dalam kegiatan promosi perpustakaan Kabupaten Klaten dilihat dari segi faktor internal yang lebih utama adalah dari dana, kemudian kurangnya SDM dalam promosi dan terbatasnya koleksi buku, sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan terkendala pada wilayah penyebaran.

Penanggulangan hambatan yang terjadi dalam kegiatan promosi perpustakaan sampai saat ini belum semuanya dapat teratasi terutama dalam permasalahan anggaran dana. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, hal ini

dikarenakan alokasi dana yang didapatkan sudah berdasarkan APBD Klaten. Salah satunya yang masih bisa teratasi adalah dengan tetap berjalannya kegiatan promosi perpustakaan dengan SDM yang seadanya, dan alokasi dana yang ada. Sehingga tujuan utama dalam kegiatan promosi dapat dilakukan secara terus menerus, berkala sesuai dengan jadwal dan pelaksanaan yang telah dibentuk. Menurut penulis adanya kendala anggaran dana untuk kegiatan perpustakaan, memaksa kegiatan promosi dilakukan seadanya, hal terpenting adalah kegiatan promosi dapat berjalan setiap harinya. Upaya mengatasi kendala anggaran sampai saat ini belum dapat terpecahkan, karena anggaran yang diterima sudah ditetapkan oleh APBD Kabupaten Klaten. Sedangkan upaya lain untuk mengatasi hambatan yang berupa keterbatasan SDM, pihak perpustakaan melakukan sistem *rolling*. Sistem ini berupa perputaran tugas atau pekerjaan dalam promosi, sehingga tiap-tiap pustakawan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan promosi. Penulis menyimpulkan bahwa pengendalian yang telah dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten sudah baik. Pengendalian yang dilakukan sudah mengacu pada standar-standar pengendalian perpustakaan dan reaksi ataupun aksi dalam penanganan setiap hambatan dalam promosi perpustakaan sudah cukup baik terkecuali pada masalah yang berhubungan dengan masalah dana.

Menurut Hendro Wicaksono (2005: 1) perpustakaan umum yang ideal tidak hanya meningkatkan produktifitas dan taraf hidup masyarakat tetapi juga menjadikan komunitas pemakainya menjadi orang-orang yang kritis, berwawasan luas dan tanggap terhadap problem sosial yang ada. Keberhasilan suatu perpustakaan diukur berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar mandiri serta pusat pelayanan informasi. Oleh karena itu perlu pengelolaan kegiatan promosi yang kuat, sehingga masyarakat dapat mengetahui adanya perpustakaan umum di Kabupaten Klaten.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perencanaan promosi perpustakaan dilaksanakan melalui kegiatan perumusan tujuan promosi, penentuan sasaran dan lokasi melalui survei dan analisa data pengunjung, pengadaan sarana prasarana yang dilakukan melalui analisis kebutuhan dan skala prioritas, penentuan waktu dan pelaksanaan promosi, penentuan kebutuhan SDM, dan perumusan kebutuhan anggaran. Sedangkan kegiatan yang tidak dilaksanakan adalah penyusunan pedoman pelaksanaan promosi perpustakaan. Sejauh ini kegiatan perencanaan telah disesuaikan dengan visi dan misi dari perpustakaan umum. Akan tetapi kendala yang kerap terjadi yaitu karena adanya sarana dan prasaran yang tidak digunakan secara maksimal dikarenakan kebutuhan SDM akan kegiatan promosi tidak memadai.
2. Pengorganisasian promosi perpustakaan meliputi kegiatan penentuan pekerjaan, penempatan SDM dan pelimpahan wewenang. Kegiatan dalam pengorganisasian yang tidak dilakukan adalah departemenisasi. Sejauh ini semua kegiatan yang berhubungan dengan promosi semaksimal mungkin telah dilaksanakan baik dari segi penentuan pekerjaan telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antara staf. Pelimpahan wewenang dilakukan jika salah satu berhalangan maka digantikan dengan staf lain. Hal ini dilakukan agar kegiatan promosi tidak terhenti dan tetap sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kendala dalam pengorganisasian adalah departemenisasi, seperti yang diungkapkan bahwa keterbatasan SDM maka tidak memungkinkannya dibentuk departemen yang terfokus untuk kegiatan promosi.
3. Pengkoordinasian promosi perpustakaan meliputi kegiatan pengarahan tenaga kerja, pengintegrasian tenaga kerja, dan penyesuaian tenaga kerja dengan kegiatan promosi. Sejauh ini pengkoordinasian kegiatan promosi telah dilakukan semaksimal mungkin untuk kelancaran dan ketercapaian tujuan promosi. Pengarahan tenaga kerja selalu dilakukan secara berkala baik

sebelum dan sesudah kegiatan promosi, penyelarasan penjadwalan tenaga kerja telah ditetapkan setiap awal tahun pada saat rapat koordinasi tahunan.

4. Pengendalian promosi perpustakaan meliputi kegiatan penyusunan standar dan ukuran pelaksanaan, penilaian kegiatan promosi, penganalisaan hambatan, dan upaya atau tindakan koreksi. Dalam penyusunan standar dan ukuran pelaksanaan telah ditetapkan dan disesuaikan keputusan Bupati Klaten Nomor 1479 Tahun 2003. Adapun kendala dari kegiatan promosi adalah kurangnya SDM dalam promosi dan terbatasnya koleksi buku. Hal ini dikarenakan anggaran untuk kegiatan promosi perpustakaan dari APBD tidak sesuai dengan pengajuan biaya. Oleh karena itu kegiatan promosi menjadi terkendala walaupun masih tetap berjalan dengan kondisi seadanya. Selain itu hambatan lainnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan terkendala pada wilayah penyebaran.

Saran

1. Perlu disusun mengenai pedoman pelaksanaan promosi perpustakaan, sehingga kegiatan promosi dapat terarah dan sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan umum Kabupaten Klaten.
2. Perlu dibentuk departemen khusus untuk pengelola kegiatan promosi, sehingga kegiatan promosi perpustakaan dapat terarah dan lebih fokus.
3. Segera menyelesaikan segala hambatan dalam kegiatan promosi saat ini, khususnya adalah sarana dan prasarana yang lebih optimal untuk digunakan kembali, mencoba mengajukan penambahan SDM untuk kegiatan promosi, dan melakukan koreksi ulang terhadap kelengkapan dan kesesuaian koleksi-koleksi buku baik dalam kegiatan perpustakaan keliling maupun di perpustakaan pusat.
4. Melakukan kerja sama dengan penerbit-penerbit buku untuk menambah koleksi serta berusaha untuk mengajukan tambahan anggaran dari APBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2001). *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo.
- Fandy Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Hendro Wicaksono. *Segmentasi Psikografis Pemakai Perpustakaan X*. Makalah Seminar. Pra Skripsi. Tidak diterbitkan, 1996.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syihabuddin Qalyubi dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam. Fak Adab IAIN Sunan Kali Jaga.
- Zazah Fauzah. 2006. *Strategi Promosi Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.